

# Pengembangan SAK-EMKM Berbasis Aplikasi Android (LAKUM) Terhadap Laporan Keuangan UMKM di Tanjung Pinang

Hendra Candra<sup>1\*</sup>, Sitti Aliyah Azzahra<sup>2</sup>, Syarif Hidayatullah<sup>3</sup>, Nabilla Akmas<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha

[candra@stieganessa.ac.id](mailto:candra@stieganessa.ac.id)<sup>1\*</sup>, [sitti.aliyah@stieganessa.ac.id](mailto:sitti.aliyah@stieganessa.ac.id)<sup>2</sup>, [syarif@stieganessa.ac.id](mailto:syarif@stieganessa.ac.id)<sup>3</sup>, [nabillaakmas@gmail.com](mailto:nabillaakmas@gmail.com)<sup>4</sup>,

\*Corresponding Author : [candra@stieganessa.ac.id](mailto:candra@stieganessa.ac.id)

Diajukan : 30 September 2025

Disetujui : 17 Oktober 2025

Dipublikasikan : 30 Oktober 2025

## ABSTRACT

*MSMEs have an important role in the Indonesian economy, including in Tanjung Pinang – Riau Islands, but limitations in financial management are still obstacles so that the financial statements produced are not in accordance with accounting standards. This research aims to develop an Android-based application called LAKUM (MSME Financial Statements) as a continuation of the implementation of Excel based SAK-EMKM which was previously proven to help MSMEs in simple financial recording. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques using observation, interviews with 22 MSME actors and forum group discussions. The analysis technique used thematic analysis and the determination of the sample using purposive random sampling. The results of this study show that the majority of MSME actors in Tanjung Pinang are used to doing simple financial recording even though it is not in accordance with SAK-EMKM with the constraint of not understanding SAK-EMKM and difficulty in making systematic profit/loss reports so that they hope that later the application developed will be easy to use, simple, automatic calculation, advertising-free and flexible. The conclusions of this study theoretically enrich the study of the adoption of TAM based digital accounting technology, as well as show the potential for the integration of SAK-EMKM into mobile applications as a bridge between informal practices and standard reporting. In practical terms, the LAKUM application offers financial recording solutions that are easy, educational, and compliant with standards, so that they can increase efficiency, accountability, and MSMEs' access to financing and business growth.*

**Keywords:** *MSME Financial Statements; SAK-EMKM; Android Apps; Tanjung Pinang; Riau Islands*

## PENDAHULUAN

Para pelaku UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia (Wati et al., 2024), termasuk di daerah Tanjung Pinang – Kepulauan Riau. Meskipun kontribusinya besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan yang memadai (Rusman et al., 2024). Salah satu permasalahan utamanya adalah kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) (Rahayu et al., 2021). Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi, tidak adanya aplikasi khusus UMKM yang tersedia, serta kurangnya akses terhadap teknologi yang dapat mempermudah proses pelaporan keuangan (Arsal et al., 2025).

Penelitian kami sebelumnya yang berjudul Implementasi SAK-EMKM berbasis Ms. Excel terhadap Laporan Keuangan UMKM di Pulau Bintan telah menunjukkan bahwa penggunaan Ms.Excel dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM (Candra, Hidayatullah, et al., 2024a). Namun, penggunaan Ms.Excel masih menemui

kendala, terutama dalam hal keterbatasan kemampuan teknis serta diperlukannya perangkat berupa komputer/laptop (Ruwanti & Rikayana, 2022).

Adapun beberapa gap yang perlu diatasi, diantaranya: a) Masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami tentang SAK-EMKM, b) Kurangnya penelitian tentang aplikasi berbasis Android yang dapat diakses oleh UMKM, c) Masih adanya kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha pada aplikasi yang ada, d) Aplikasi yang telah ada belum sesuai dengan SAK-EMKM yang berlaku, e) Belum adanya evaluasi tentang keberlanjutan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Android untuk UMKM

Melihat permasalahan ini, pengembangan aplikasi akuntansi berbasis Android akan menjadi solusi yang potensial (Andhi et al., 2024). Aplikasi Android menawarkan kemudahan akses antarmuka yang mudah digunakan, karena cukup dengan menggunakan *Smartphone* (Khairullah et al., 2024), sehingga dapat membantu UMKM di Tanjung Pinang dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM (Andari et al., 2022). Dengan aplikasi ini, UMKM dapat lebih efisien dalam mengelola keuangan meskipun dengan pengetahuan akuntansi yang terbatas (Napisah et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi Laporan Keuangan UMKM (LAKUM) berbasis Android yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM secara digital dimana aplikasi ini merupakan evolusi dari penelitian sebelumnya yang berbasis Ms. Excel.

Penelitian ini sangat penting dalam rangka meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Indarti et al., 2021). Penggunaan aplikasi berbasis Android diharapkan akan mempermudah UMKM di Tanjung Pinang dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan akuntabel (Alrizwan et al., 2024). Selain itu, aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM dan membantu mereka untuk lebih kompetitif, serta berperan dalam pengembangan ekonomi daerah melalui pembayaran pajak.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM di Tanjung Pinang, kemudian untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK-EMKM serta bagaimana desain aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM agar dapat diterima secara luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi Laporan Keuangan UMKM (LAKUM) berbasis Android yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Tanjung Pinang. Penelitian ini juga memiliki kebaruan yaitu pengembangan aplikasi Android yang mengacu pada SAK-EMKM yang dapat mempermudah UMKM di Tanjung Pinang dalam menyusun laporan keuangan mereka. Dengan aplikasi ini, diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih praktis dan berkelanjutan untuk berbagai jenis UMKM di Tanjung Pinang, sehingga mereka dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan SAK-EMKM.

## STUDI LITERATUR

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu oleh penulis dengan judul *Implementasi SAK-EMKM berbasis Ms. Excel* menunjukkan bahwa penggunaan template akuntansi digital sederhana dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap struktur dasar laporan laba rugi dan neraca (Candra, Hidayatullah, et al., 2024b). Namun, pendekatan berbasis *desktop* seperti Ms. Excel masih memiliki keterbatasan dari sisi mobilitas dan integrasi data antarperangkat. Penelitian kami lainnya menguatkan temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum menerapkan SAK-EMKM secara konsisten karena kurangnya pengetahuan dan pendampingan dalam memahami standar tersebut (Candra & Hidayatullah, 2024). Kondisi ini menandakan adanya kesenjangan antara potensi teknologi akuntansi digital dan kemampuan adaptasi pengguna di tingkat akar rumput.

Di sisi lain, penelitian (Yuniartini & Sinarwati, 2022) tentang penerapan aplikasi *LAMIKRO* pada UMKM Bagus Batu Bata membuktikan bahwa penggunaan aplikasi berbasis sistem dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan, meskipun masih ditemukan kendala dalam

pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan adopsi teknologi tidak hanya ditentukan oleh kemudahan aplikasi, tetapi juga oleh kesiapan perilaku dan pemahaman akuntansi pengguna. Sementara itu, hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang menggunakan aplikasi *Akuntansiku* di Desa Toapaya Selatan menunjukkan capaian positif, di mana pelaku UMKM mampu mengoperasikan aplikasi dan menghasilkan laporan keuangan sesuai standar (Sahara et al., 2024).

Secara analitis, keempat studi tersebut menggambarkan bahwa teknologi digital akuntansi telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan UMKM, namun tantangan utama masih terletak pada kesederhanaan desain, literasi akuntansi pengguna, dan keterjangkauan platform. Celah inilah yang menjadi dasar pengembangan aplikasi *LAKUM*, yang dirancang untuk menggabungkan kemudahan penggunaan seperti pada Ms. Excel, fleksibilitas aplikasi berbasis mobile seperti *LAMIKRO*, serta aspek edukatif seperti pada *Akuntansiku*, namun dengan fokus khusus pada penerapan SAK-EMKM secara praktis dan kontekstual bagi pelaku UMKM di Tanjung Pinang.

### State of the Art

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu, sebagian besar inovasi akuntansi digital untuk UMKM masih berfokus pada pencatatan transaksi dan kemudahan teknis, tanpa secara sistematis mengintegrasikan standar akuntansi formal (SAK-EMKM) ke dalam aplikasi. Selain itu, sebagian besar aplikasi seperti *LAMIKRO* atau *Akuntansiku* belum mempertimbangkan kerangka teoritis adopsi teknologi untuk memastikan penerimaan dan penggunaan yang optimal oleh pengguna.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggabungan prinsip SAK-EMKM dengan model TAM dalam desain aplikasi *LAKUM*, yang dirancang sebagai platform mobile Android berbasis pengguna UMKM lokal. Pendekatan ini menghasilkan sistem yang tidak hanya mempermudah pencatatan keuangan, tetapi juga mendukung edukasi akuntansi, meningkatkan akuntabilitas, dan mendorong pemberdayaan ekonomi UMKM. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan akuntansi digital berbasis mobile dan kontribusi praktis dalam membentuk kebijakan pemberdayaan UMKM berbasis teknologi.

### Teori Adopsi Teknologi

Untuk memahami perilaku penerimaan teknologi pada UMKM, penelitian ini mengadopsi *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Model TAM menjelaskan bahwa *perceived usefulness* (kemanfaatan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) menjadi faktor utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Dalam konteks penelitian ini, TAM digunakan sebagai kerangka teoritis untuk mendesain aplikasi *LAKUM* sehingga fitur-fiturnya sesuai dengan persepsi dan kebutuhan pengguna. Dengan pendekatan ini, aplikasi tidak hanya memfasilitasi pencatatan keuangan sesuai SAK-EMKM, tetapi juga memastikan tingkat adopsi yang tinggi di kalangan pelaku UMKM, yang cenderung memiliki keterbatasan literasi digital. Integrasi TAM memungkinkan evaluasi sistematis terhadap persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan aplikasi, sekaligus memberi dasar ilmiah untuk pengembangan teknologi akuntansi digital di sektor UMKM.

### Adopsi akuntansi digital dan aplikasi mobile untuk UMKM

Adopsi solusi akuntansi berbasis cloud dan aplikasi mobile meningkatkan efisiensi operasional dan akses informasi keuangan bagi UMKM, terutama dalam kondisi transisi digital pasca-pandemi. Studi empiris menunjukkan bahwa faktor pendorong adopsi mencakup persepsi manfaat (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan, dukungan infrastruktur, serta tekanan lingkungan/pasar yang mendorong transformasi digital UMKM (Nugraha et al., 2022). Temuan ini relevan bagi desain *LAKUM*: fitur yang memberikan manfaat langsung (otomatisasi laporan, kemudahan input) dan ringan secara teknis cenderung meningkatkan adopsi UMKM.

### Faktor teknis dan organisasi serta kendala dan *best practice* adopsi

Literatur SLR pada *cloud accounting* menyorot sejumlah hambatan teknis dan organisasi yang sering muncul seperti kesiapan infrastruktur TI, kekhawatiran keamanan data, keterbatasan

sumber daya manusia, serta kebutuhan pelatihan berkelanjutan. Praktik terbaik (*best practice*) yang diidentifikasi meliputi pendekatan bertahap (pilot → *scale*), keterlibatan pengguna sejak tahap desain (*user-centered design*), dan modul pelatihan yang kontekstual (Bachtiar et al., 2023). Rekomendasi-rekomendasi ini mendukung strategi pengembangan LAKUM seperti *prototyping* partisipatif dan uji coba lapangan sebagai syarat penting sebelum skala penuh.

### Peran literasi digital dan literasi keuangan

Kemampuan pengguna (*literacy*) menjadi variabel kritis (Candra, Fahri, et al., 2024), seperti yang telah diketahui bahwa literasi digital memfasilitasi penggunaan aplikasi, sementara literasi keuangan menentukan bagaimana data yang dihasilkan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan usaha. Penelitian sebelumnya pada konteks UMKM di Indonesia menemukan hubungan positif antara literasi (digital & finansial) dan kinerja UMKM, intervensi edukatif terintegrasi (aplikasi + modul pelatihan) direkomendasikan untuk mempercepat dampak (Bidasari et al., 2023). Oleh karena itu, LAKUM nantinya akan disertai materi edukasi singkat dan antarmuka yang meminimalkan beban kognitif pengguna lanjut usia.

### Manfaat dan hambatan Implementasi SAK-EMKM di lapangan

Studi kasus implementasi SAK-EMKM mengindikasikan bahwa penerapan standar akuntansi mikro meningkatkan transparansi, memudahkan akses pembiayaan, dan memperbaiki pengambilan keputusan manajerial (Candra, 2025). Namun, hambatan umum meliputi rendahnya pemahaman akuntansi, praktik pembukuan informal, dan keterbatasan alat bantu digital. Kini ada konsensus bahwa integrasi SAK-EMKM ke dalam aplikasi dapat menutup gap antara praktik pembukuan tradisional dan persyaratan akuntansi formal (Karepesina et al., 2024). Hal ini menjadi landasan teoritis bagi tujuan LAKUM yang berorientasi pada kepatuhan SAK-EMKM.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam (Kurmaniah & Candra, 2024) kebutuhan dan pengalaman pelaku UMKM di Tanjung Pinang. Pendekatan ini dipadukan dengan metode partisipatif melalui FGD (Candra, Fadli, et al., 2024), yang memungkinkan pelaku UMKM berkontribusi aktif dalam proses pengembangan aplikasi agar solusi yang dihasilkan lebih kontekstual dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Selain itu, peneliti juga menerapkan metode *action research*, di mana peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses, memberikan solusi, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sbb:

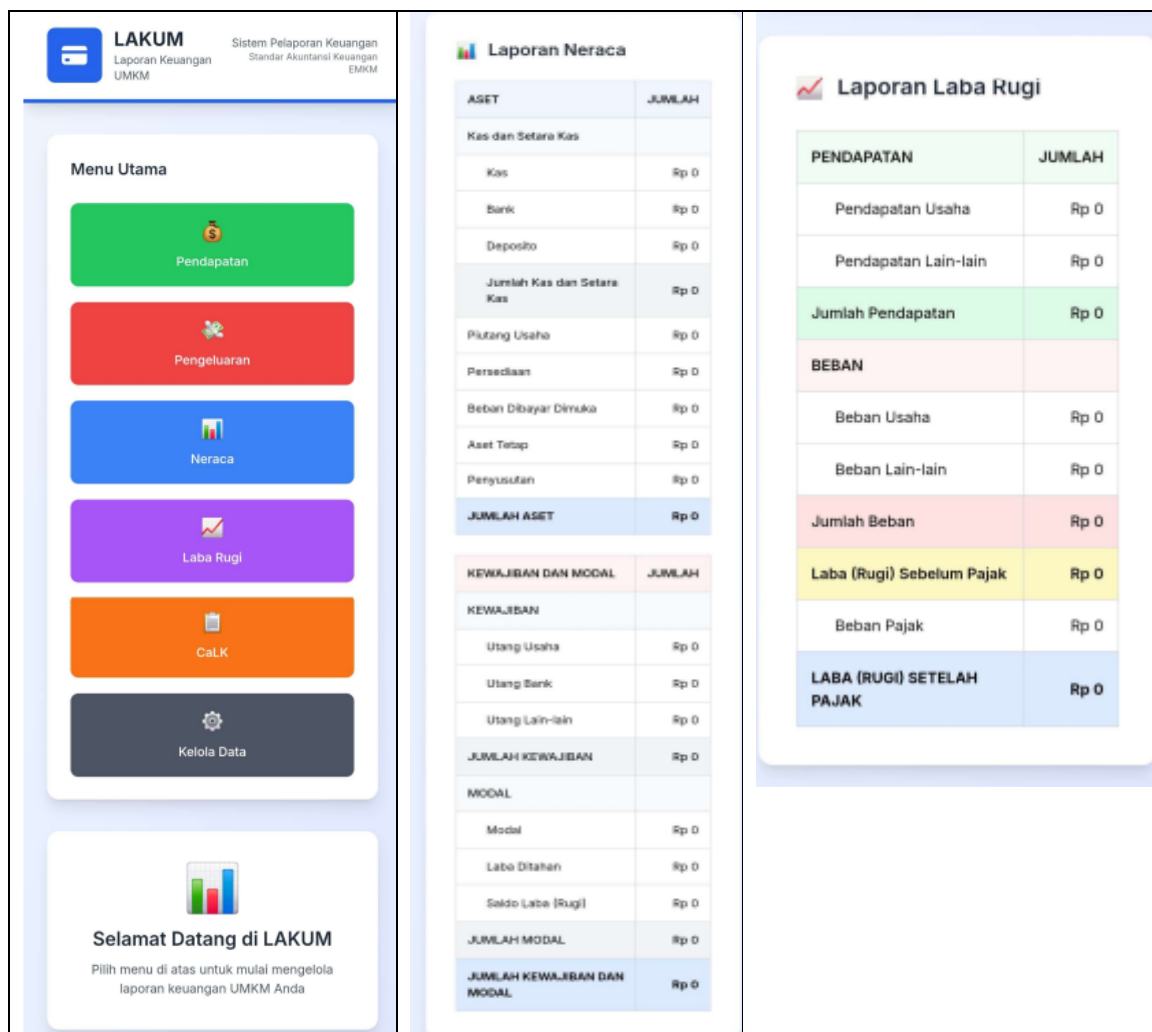
1. **Wawancara:** Wawancara mendalam akan dilaksanakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik-praktik keuangan, kemudahan akses, serta harapan-harapan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Sejumlah pelaku UMKM yang menjadi informan akan dipilih secara acak menggunakan teknik *random purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 22 UMKM dengan 2 pelaku UMKM sebagai informan kuncinya yang dipilih berdasarkan tingkat pengalaman dan skala usaha. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan yang lebih mendalam dan representatif terkait topik penelitian.
2. **Observasi:** Observasi langsung akan dilakukan sepanjang proses pendampingan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM. Catatan hasil observasi ini akan digunakan untuk mengumpulkan data terkait pengembangan aplikasi LAKUM serta implementasi SAK-EMKM, yang selanjutnya akan dianalisis untuk memahami efektivitas penerapan kedua elemen tersebut.
3. **Focus Group Discussion (FGD):** Tim peneliti juga akan melaksanakan FGD dengan para pelaku UMKM yang menjadi informan penelitian. FGD ini bertujuan untuk menyediakan ruang bagi para pelaku UMKM dalam berbagi pengalaman, pengetahuan, serta gagasan terkait pengelolaan keuangan dan pengembangan aplikasi.

4. **Analisis Data:** Setelah seluruh data terkumpul dari hasil wawancara mendalam dan observasi lapangan, peneliti melakukan analisis tematik dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis diawali dengan reduksi data, yaitu menyeleksi dan menyaring data mentah untuk memfokuskan pada informasi yang relevan dengan praktik pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Data yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian, seperti informasi pribadi responden atau percakapan di luar konteks, dieliminasi untuk menjaga konsistensi hasil analisis. Tahap berikutnya adalah pemberian kode (*coding*) terhadap transkrip wawancara. Setiap pernyataan responden yang menunjukkan makna penting diberi label tertentu, seperti “ *pencatatan manual*”, “ *penggunaan aplikasi keuangan*”, dan “ *literasi digital rendah*”. Kode-kode tersebut kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kategori utama, misalnya  *praktik pencatatan keuangan* dan  *adaptasi terhadap teknologi digital*.

Sedangkan untuk tahapan pengembangan aplikasi dimulai dari analisis kebutuhan pelaku UMKM dimana  *feedback* dari mereka akan dijadikan desain awal dari aplikasi yang kemudian dirancang untuk dijadikan prototipe sebelum di uji coba.

### HASIL

Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan aplikasi laporan keuangan berbasis android yang sesuai dengan SAK-EMKM yang akan diberinama LAKUM ( Laporan Keuangan UMKM). Berikut adalah hasil  *design interface* nya:



Gambar 1. Design interface aplikasi LAKUM

Sumber: Diolah oleh tim peneliti

Adapun hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi pencatatan keuangan UMKM di Tanjung Pinang sebelum pengembangan aplikasi LAKUM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Tanjung Pinang sudah terbiasa melakukan pencatatan keuangan sederhana, baik secara manual di buku kas maupun menggunakan *Ms.Excel*. Namun, pencatatan tersebut umumnya belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, yakni SAK-EMKM. Hal ini serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Erstiawan, 2022) yang menyimpulkan bahwa UMKM hanya menyusun laporan laba rugi dan posisi keuangan secara sederhana, belum berbasis standar akuntansi yang berlaku

2. Kendala dan tantangan yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK-EMKM

Meskipun disambut positif, terdapat beberapa kendala dan tantangan yang diidentifikasi. Pertama, sebagian UMKM masih terbiasa dengan pencatatan manual sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan aplikasi digital. Kedua, kesulitan dalam membuat laporan laba/rugi yang sistematis. Ketiga, kurangnya literasi pemahaman mengenai SAK-EMKM walaupun sudah pernah mendengarnya. Kendala dan tantangan ini sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh (Agustina & Hidayat, 2024) yang menemukan bahwa pedagang masih memilih pencatatan manual dan tidak memahami SAK EMKM. Hal ini mempertegas bahwa kendala umum adalah ketidaktahuan tentang standar akuntansi.

3. Desain aplikasi yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pelaku UMKM agar dapat diterima secara luas

Harapan terbesar informan adalah aplikasi yang mudah digunakan, menggunakan bahasa sehari-hari, tampilan sederhana namun lengkap, mampu menghitung secara otomatis, bebas iklan, serta fleksibel dalam metode input (manual maupun otomatis) merupakan tuntutan penting agar aplikasi dapat diterima luas oleh pelaku UMKM. Harapan ini walau tidak senada akan tetapi cocok dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriansyah et al., 2024) yang menekankan bahwa UMKM menganggap aplikasi berbasis *mobile (smartphone)* digunakan agar pencatatan keuangan sederhana bisa diterapkan.

## PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini dapat terlihat dari pelaksanaan penelitian yang telah berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Adapun pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi Pengumpulan Data  
Sumber gambar: Dari peneliti

Kegiatan pengumpulan data dalam rangka untuk memperoleh data yang komprehensif dan kontekstual, tim peneliti melakukan perjalanan langsung ke Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau. Di lokasi penelitian, tim melaksanakan berbagai metode pengumpulan data, meliputi observasi lapangan, wawancara mendalam, serta diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*). Seluruh kegiatan ini dilaksanakan dengan di fasilitasi oleh narahubung, yang bertugas membantu menjembatani interaksi antara tim peneliti dan para pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum Masyarakat Teluk Keriting (Formatur) yaitu sebuah organisasi yang menaungi sekitar 25 UMKM setempat.

Dari rangkaian kegiatan tersebut, tim berhasil mengumpulkan data dari 22 informan pelaku UMKM, baik melalui wawancara langsung maupun tidak langsung. Data tersebut kemudian direkapitulasi dan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 1. Penyajian Data dan Temuan Lapangan

No	Fokus Pertanyaan	Temuan Utama
1	Apakah mencatat keuangan usaha?	100% informan mencatat pemasukan & pengeluaran secara sederhana
2	Media pencatatan keuangan?	Mayoritas masih mencatat manual di buku kas. Sebagian menggunakan Excel atau kombinasi buku dan Excel
3	Kesulitan membuat laporan keuangan?	Mayoritas merasa tidak kesulitan, meskipun sebagian mengaku masih bingung menghitung laba/rugi
4	Pengetahuan tentang SAK-EMKM?	Sebagian sudah pernah dengar tetapi belum paham dan mengetahuinya dari pelatihan UMKM. Sebagian besar lainnya belum tahu sama sekali
5	Tanggapan terhadap aplikasi HP untuk laporan keuangan?	Seluruh informan merasa terbantu jika tersedia aplikasi Android untuk mencatat dan membuat laporan keuangan.
6	Fitur aplikasi yang diharapkan?	Mudah digunakan, bahasa sehari-hari, tampilan sederhana, dan penghitungan otomatis.
7	Tampilan aplikasi yang ideal?	Sederhana, simpel, dan bebas iklan
8	Pengisian data vs perhitungan otomatis?	Kombinasi yang diinginkan yaitu dengan pengisian manual sesuai kebutuhan serta hasil dihitung otomatis.
9	Bahasa aplikasi	Bahasa Indonesia sehari-hari agar mudah dimengerti semua kalangan.
10	Distribusi aplikasi	Sebagian besar ingin aplikasi didaftarkan di Playstore, agar mudah diakses & aman.

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil penyajian data dan temuan penelitian diatas, maka dapat di terjemahkan bahwa seluruh informan telah melakukan pencatatan keuangan, meskipun metode yang digunakan masih sederhana (Utari et al., 2022), seperti pencatatan manual di buku kas atau menggunakan Microsoft Excel (Rohmah, 2024). Beberapa UMKM telah mencoba kombinasi keduanya, namun umumnya belum sepenuhnya mengacu pada SAK-EMKM (Kurni & Wardayani, 2023).

Mayoritas pelaku UMKM tidak merasa kesulitan membuat laporan keuangan sederhana, namun masih menghadapi tantangan dalam menghitung laba-rugi secara sistematis. Selain itu, sebagian besar informan belum familiar dengan SAK-EMKM, meskipun ada yang pernah mendengarnya melalui pelatihan atau diskusi sesama pelaku usaha (Ulfa et al., 2024). Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pemerintah kepada para pelaku UMKM mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Data juga menunjukkan bahwa hampir seluruh informan menyambut positif gagasan aplikasi pencatatan laporan keuangan berbasis Android (Hidayah et al., 2021). Mereka menilai aplikasi akan sangat membantu karena praktis, dapat diakses melalui *Smartphone*, dan dapat menghemat waktu pencatatan dikarenakan perancangannya melibatkan para pelaku UMKM sehingga aplikasi akan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka, sedangkan aplikasi lain yang sejenis belum tentu dirancang sesuai kebutuhan yang mereka harapkan. Adapun harapan terbesar informan adalah

aplikasi yang mudah digunakan, menggunakan bahasa sehari-hari, tampilan sederhana namun lengkap, serta mampu menghitung secara otomatis. Sebagian besar responden juga menyarankan agar aplikasi LAKUM dapat tersedia di *Playstore*, sehingga lebih aman, mudah diunduh, dan dapat digunakan oleh siapa saja serta dapat berdampak dalam jangka panjang dan berkelanjutan.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi laporan keuangan berbasis Android bernama *LAKUM (Laporan Keuangan UMKM)*, yang dikembangkan untuk membantu pelaku UMKM di Tanjung Pinang dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Aplikasi ini menjadi respons terhadap kebutuhan nyata di lapangan, di mana sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual atau menggunakan Ms. Excel tanpa mengacu pada standar akuntansi formal. Aplikasi LAKUM dirancang dengan pendekatan *user-centered design* yang menekankan kesederhanaan antarmuka, penggunaan bahasa sehari-hari, serta fleksibilitas metode input baik manual maupun otomatis. Desain tersebut memastikan aplikasi mudah digunakan, ringan, dan sesuai dengan kebiasaan pencatatan pelaku UMKM.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan ilmu akuntansi digital melalui penerapan dan pengujian *Technology Acceptance Model (TAM)* dalam konteks UMKM. Integrasi aspek *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* ke dalam desain aplikasi memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi akuntansi digital oleh pengguna non-akuntan. Selain itu, penelitian ini memperluas kajian tentang bagaimana standar akuntansi formal seperti SAK-EMKM dapat diimplementasikan secara efektif dalam platform digital, sehingga menjembatani kesenjangan antara praktik akuntansi tradisional dan sistem pelaporan keuangan modern.

Dari sisi praktis, penelitian ini berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas dan efisiensi pelaporan keuangan UMKM melalui digitalisasi yang terjangkau dan mudah diakses. Aplikasi LAKUM berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu pencatatan keuangan yang sesuai standar, tetapi juga sebagai media edukasi akuntansi yang aplikatif bagi pelaku usaha dengan tingkat literasi digital yang beragam. Penggunaan platform Android menjadikan aplikasi ini inklusif, dapat digunakan tanpa perangkat mahal, serta mendukung transformasi digital di sektor UMKM.

Secara kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dan lembaga pendukung UMKM dalam merancang program pemberdayaan berbasis digital. LAKUM dapat dijadikan model dalam implementasi kebijakan akuntabilitas dan transparansi keuangan UMKM, yang pada gilirannya memperkuat posisi UMKM dalam mengakses pembiayaan formal, meningkatkan kepercayaan investor dan lembaga keuangan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah Republik Indonesia melalui Kemendiktisaintek dan Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) atas dukungan pendanaan program Penelitian Dosen Pemula (PDP) ini. Ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada STIE Ganesha atas dukungan institusional, serta kepada seluruh tim dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dan terlibat, khususnya para pelaku UMKM di Tanjung Pinang.

### REFERENSI

- Agustina, V. N. T., & Hidayat, S. (2024). Analisis Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Pada Pedagang Di Swk Studio. *J-Macc: Journal Of Management And Accounting*, 7(2), 197–208. <https://doi.org/10.52166/J-Macc.V7i2.7292>
- Alrizwan, U. A., Lusiono, E. F., Suharman, S., Herjiden, H., & Sari, I. P. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansi Ukm. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 10762–10769. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V5i6.36676>

- Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha Dan Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1109>
- Andhi, R. R., Susilo, E., & Candra, F. (2024). Desain Sistem Data Potensi Desa Berbasis Android Untuk Pembangunan Wilayah. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.23960/Jitet.v12i3.4944>
- Arsal, M., Aulia, R., Atriani, E., & Wahyuni, S. (2025). Peran Teknologi Cloud Dalam Transparansi Pelaporan Keuangan Pada Umkm. *Ijma (Indonesian Journal Of Management And Accounting)*, 6(1), Article 1. [https://doi.org/10.21927/Ijma.2025.6\(1\).29-37](https://doi.org/10.21927/Ijma.2025.6(1).29-37)
- Bachtiar, J. F., Kristin, D. M., & Riantono, I. E. (2023). Considering Factors For Cloud Accounting Adoption In Sme: A Systematic Literature Review. *2023 International Conference On Information Management And Technology (Icimtech)*, 137–142. <https://doi.org/10.1109/Icimtech59029.2023.10277930>
- Bidasari, Sahrir, Goso, & Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1635–1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>
- Candra, H. (2025). *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. [https://www.bukuloka.com/books/dasar-dasar-akuntansi-biaya?back\\_url=https%3a%2f%2fwww.bukuloka.com%2fsearch%3fpag%3d1%26query%3ddasar-Dasar%2bakuntansi%2bbiaya%26sort\\_By%3dnewest](https://www.bukuloka.com/books/dasar-dasar-akuntansi-biaya?back_url=https%3a%2f%2fwww.bukuloka.com%2fsearch%3fpag%3d1%26query%3ddasar-Dasar%2bakuntansi%2bbiaya%26sort_By%3dnewest)
- Candra, H., Fadli, A., Saefullah, A., Pardian, R., Ramayanti, P. N., Saputri, H., Sutariyono, S., Asmana, Y., & Kusnaedi, U. (2024). Pelatihan Pemutakhiran Akun Sinta Dan Akun Bima Bagi Dosen Tetap Stie Ganesha, Jakarta. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1247–1256. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.v8i2.22858>
- Candra, H., Fahri, F., & Kohar, A. (2024). Meningkatkan Literasi Investasi Syariah Pada Pelajar Smk Nusantara Tangerang Selatan. *Jurnal Ekualisasi*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.60023/F62kdj76>
- Candra, H., & Hidayatullah, S. (2024). Analisis Implementasi Sak-Emkm Dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Pada Umkm Sektor Perdagangan Di Tangerang Selatan. *Journal Of Social Science And Multidisciplinary Analysis*, 1(2), Article 2.
- Candra, H., Hidayatullah, S., Adilani, R., Safitri, D., & Salsabilah, A. D. (2024a). Implementasi Sak-Emkm Berbasis Ms. Excel Terhadap Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Petani Toge Di Pulau Bintan – Kepulauan Riau). *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1759–1772. <https://doi.org/10.34127/Jrlab.v13i3.1221>
- Erstiawan, M. S. E. (2022). Implementasi Sak-Emkm Dalam Menyusun Dan Mengelola Keuangan Pada Umkm Diwonosalam. *Majalah Ekonomi*, 27(1), 44–51. <https://doi.org/10.36456/Majeko.Vol27.No1.A5607>
- Febriansyah, Y., Puspasari, O. R., & Fitriani, C. (2024). Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Dalam Menunjang Kinerja Umkm. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 8(2), 108–117. <https://doi.org/10.52250/P3m.v8i2.739>
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan Umkm: Studi Kasus Pada Umkm Kerupuk Ikan Ibu Sulastris Besuki. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 67–78. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.v9i1.471>
- Indarti, M. G. K., Widiatmoko, J., Setiawan, M. B., & Badjuri, A. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil Menengah Bagi Pelaku Umkm. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 1130–1141. <https://doi.org/10.31764/Jmm.v5i3.5013>
- Karepesina, M., Loupatty, L. G., & Layn, Y. Y. (2024). Factors Influencing The Implementation Of Sak Emkm On Msmes In The Culinary Sector In Ambon City. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(5), 771–780. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.v12i5.2919>

- Khairullah, K., Juhardi, U., & Widiyanto, I. Y. (2024). Penerapan Mit Inventor Dalam Pemasaran Produk Honda Arista Bengkulu Menggunakan Aplikasi Android. *Jurnal Media Infotama*, 20(2), 510–516. <https://doi.org/10.37676/Jmi.V20i2.6474>
- Kurmaniah, K., & Candra, H. (2024). Evaluation Of The Suitability Of Asn Functional Positions Towards Law No. 5 Of 2014 Concerning State Civil Apparatus: Case Study At The Marine And Fisheries Service Of The Kepulauan Riau Province. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (Juan)*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.31629/Juan.V12i1.7048>
- Kurni, A., & Wardayani, W. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dan Financial Technology Pad Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Keripik Barokah. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 226–239. <https://doi.org/10.35906/Equili.V12i2.1571>
- Napisah, L. S., Taufikurachman, C., & Harto, B. (2024). Pemberdayaan Umkm Melalui Pendekatan Manajemen Keuangan Partisipatif Pada Umkm Sektor Kuliner Dan Fashion Di Bandung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6574–6581. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V5i4.31014>
- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). Fintech Adoption Drivers For Innovation For Smes In Indonesia. *Journal Of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity*, 8(4), 208. <https://doi.org/10.3390/Joitmc8040208>
- Rahayu, P. A., Elvira, S. F., Liu, F., & Ratna, M. P. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Pemilik Umkm Sesuai Dengan Sak Emkm Dan Perhitungan Pajak. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 196–209. <https://doi.org/10.26905/Abdimas.V6i2.5169>
- Rohmah, N. A. (2024). *Sistem Penerimaan Kas Pada Ud Sarwo Utomo*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/154251>
- Rusman, H., Pamungkas, E. W., Kalsum, U., Patria, N., & Surahman, B. (2024). Pendampingan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Aplikasi Untuk Umkm. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9921–9925. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V5i5.36055>
- Ruwanti, S., & Rikayana, H. L. (2022). Pelatihan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Dan Access Bagi Umkm Di Tanjungpinang. *Jurnal Abdimas*, 26(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/Abdimas.V26i2.38163>
- Sahara, M. A., Kurnia, S., Zulaika, N., Pardede, R. M., Febrianta, R., Dewi, A. K. P., Audina, D., & Elvina, E. (2024). Pendampingan Pembukuan Berbasis Digital Dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansiku Pada Umkm Cemilan Berkah Di Desa Toapaya Selatan. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 241–224.
- Ulfa, M. K., Halpiah, H., & Putra, H. A. (2024). Mengungkap Kendala Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Kecamatan Sandubaya. *Nusantara Hasana Journal*, 3(11), 23–34. <https://doi.org/10.59003/Nhj.V3i11.1110>
- Utari, R., Harahap, I., & Syahbudi, M. (2022). Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah: Studi Kasus Umkm Di Kota Tanjungbalai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 491–498. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V10i3.1449>
- Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Al-Qorni, Z. Q. (2024). Peranan Umkm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.61930/Jebmak.V3i1.576>
- Yuniartini, N. M. Y., & Sinarwati, N. K. (2022). Penerapan Sistem Informasi Sak Emkm Melalui Aplikasi Berbasis Android Lamikro Pada Umkm Bagus Batu Bata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(3), 618–629. <https://doi.org/10.23887/Jiah.V12i3.50050>